

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting berikut ini:

1. Peserta didik dengan kategori kesiapan belajar mahir menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dalam penggunaan E-LKPD berbasis model *Discovery Learning*. Rata-rata nilai yang dicapai dari tes kesiapan belajar adalah 89, kemudian meningkat menjadi 92,1 pada tes formatif setelah penggunaan E-LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dalam kategori ini mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan performa akademiknya secara konsisten. Media ini dirancang sesuai dengan karakteristik siswa mahir, yaitu dengan menyediakan tantangan dalam bentuk soal terbuka dan studi kasus, tanpa terlalu banyak bantuan. Hasil angket menunjukkan nilai rata-rata sebesar 90,4 yang termasuk kategori “Sangat Praktis”, sehingga E-LKPD ini dinilai efektif, menarik, serta mendukung eksplorasi mandiri dan pemahaman mendalam terhadap materi oleh peserta didik.
2. Peserta didik dengan kesiapan belajar berkembang juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan E-LKPD. Rata-rata nilai awal dari tes kesiapan belajar sebesar 70,2 meningkat menjadi 80,5 pada tes formatif. Meskipun beberapa peserta didik dalam kategori ini kemudian naik ke tingkat mahir, secara umum peningkatan ini menunjukkan bahwa E-LKPD mampu membantu siswa berkembang memahami materi dengan bimbingan bertahap. Model *Discovery Learning* dalam media ini didesain untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang masih membutuhkan arahan, namun tetap diarahkan menuju kemandirian. Hasil angket menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,1 dalam kategori “Sangat Praktis”, yang membuktikan bahwa media ini tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan semangat dan keterlibatan belajar peserta didik.

3. Pada kelompok peserta didik dengan kesiapan belajar butuh bantuan, penggunaan E-LKPD juga menghasilkan peningkatan capaian belajar yang berarti. Rata-rata nilai tes kesiapan belajar sebesar 47,2 meningkat menjadi 69,5 pada tes formatif. Meskipun kelompok ini berada pada tingkat kesiapan terendah, media pembelajaran E-LKPD yang dilengkapi dengan petunjuk, arahan langkah demi langkah, serta tampilan visual yang menarik berhasil membantu mereka dalam memahami materi dasar. Hasil angket dengan nilai rata-rata sebesar 87,7 dalam kategori “Sangat Praktis” menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan dan disukai oleh peserta didik, bahkan oleh mereka yang membutuhkan banyak bantuan. Adaptasi model *Discovery Learning* dalam bentuk yang lebih terstruktur dan bersifat mendukung terbukti mampu membangun kepercayaan diri dan meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik dalam kategori ini.

Secara keseluruhan, penggunaan E-LKPD berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan melalui platform *liveworksheet* terbukti efektif untuk semua tingkatan kesiapan belajar. Peserta didik dalam kategori mahir, berkembang, maupun butuh bantuan, semuanya menunjukkan peningkatan hasil belajar yang konsisten. Respon positif yang ditunjukkan dalam angket oleh seluruh kelompok peserta didik semakin memperkuat temuan bahwa E-LKPD ini praktis, interaktif, dan mampu menjawab kebutuhan belajar secara individual. Pendekatan *Discovery Learning* memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan secara aktif, sementara platform *liveworksheet* menyediakan media yang menarik dan memudahkan eksplorasi mandiri maupun terarah. Oleh karena itu, E-LKPD ini layak direkomendasikan sebagai media pembelajaran inovatif yang adaptif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika di berbagai tingkatan kesiapan belajar.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Pertama, bagi guru atau pendidik disarankan untuk lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, salah satunya dengan

menggunakan E-LKPD berbasis model *Discovery Learning*. Media pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, baik yang memiliki kesiapan belajar mahir maupun yang masih membutuhkan bantuan. Guru perlu melakukan pemetaan kesiapan belajar siswa sejak awal untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan tingkat kesulitan soal. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menyusun dan mengelola E-LKPD secara optimal melalui platform *liveworksheet*, agar pembelajaran lebih interaktif, menarik, serta mampu mengakomodasi berbagai karakteristik peserta didik.

2. Kedua, bagi peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan E-LKPD sebagai sarana untuk belajar secara mandiri dan aktif mengeksplorasi materi pembelajaran. Dengan adanya fitur interaktif yang tersedia dalam E-LKPD, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menemukan konsep sendiri, dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru. Bagi peserta didik yang masih memiliki kesiapan belajar butuh bantuan, hendaknya lebih giat mengikuti petunjuk yang tersedia dalam E-LKPD dan tidak ragu untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Dengan semangat belajar yang tinggi dan keterlibatan aktif, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya secara signifikan.
3. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan E-LKPD tidak hanya terbatas pada materi aritmatika sosial atau tingkat kelas tertentu, tetapi juga pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan lainnya. Selain itu, disarankan agar pengujian efektivitas dilakukan pada kelompok yang lebih besar dengan waktu yang lebih panjang agar dapat mengetahui dampak jangka panjang dari penggunaan E-LKPD terhadap kesiapan belajar dan pencapaian akademik siswa. Peneliti juga dapat mengeksplorasi pengaruh penggunaan E-LKPD dalam konteks pembelajaran hybrid atau full online, serta menambahkan elemen evaluatif yang lebih mendalam, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.